

ABSTRAK

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KOPI STUDI KASUS DESA
SEBRANGKIDUL, PURWOSARI, KEC. GIRIMULYO KULON PROGO, DI
YOGYAKARTA**

Yulius Bintang Sancaya

NIM : 192314015

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses budidaya serta tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Sebrangkidul, Purwosari, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta. Meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia sebagai bagian dari gaya hidup modern belum sejalan dengan kesejahteraan petani kopi sebagai pelaku utama di sektor hulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik untuk menggambarkan kondisi nyata yang dihadapi petani kopi, baik dalam aspek produksi maupun sosial ekonomi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan petani kopi tergolong cukup baik dalam pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder, namun masih mengalami keterbatasan pada kebutuhan tersier. Budidaya kopi umumnya dilakukan dengan metode tradisional pada lahan milik sendiri, tetapi masih dihadapkan pada kendala seperti akses pupuk, tenaga kerja, teknologi, serta ketidakstabilan harga akibat faktor iklim. Penjualan kopi dalam bentuk green beans menjadi pilihan utama meskipun harganya dipengaruhi oleh tengkulak dan pasar. Peran pemerintah sudah tampak melalui bantuan bibit, pupuk, pelatihan, serta pembangunan infrastruktur dasar, namun belum maksimal dalam aspek teknologi pertanian, regulasi perdagangan, dan pengembangan industri hilir. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan pemerintah secara berkelanjutan dan menyeluruh guna meningkatkan

produktivitas serta kesejahteraan petani kopi di tengah dinamika iklim dan pasar yang tidak menentu.

Kata kunci: kesejahteraan petani, kopi, budidaya kopi, *green beans*, peran pemerintah, Kulon Progo



ABSTRACT

**THE WELFARE LEVEL OF COFFEE FARMERS A CASE STUDY IN
SEBRANGKIDUL VILLAGE, PURWOSARI, GIRIMULYO
SUBDISTRICT, KULON PROGO, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Yulius Bintang Sancaya

NIM : 192314015

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

This study aims to analyze the coffee cultivation process and the welfare level of coffee farmers in Sebrangkidul Village, Purwosari, Girimulyo Subdistrict, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region. The research is based on the increasing coffee consumption in Indonesia, which is expected to positively impact coffee farmers' well-being. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that, in general, coffee farmers can fulfill their primary and secondary needs but still face limitations in tertiary aspects. Farmers typically use their own land and traditional methods in cultivation, yet encounter challenges in accessing fertilizers, labor, and agricultural technology. Fluctuating coffee prices and the lack of government support in trade regulation hinder improvements in farmers' welfare. Although support is provided in the form of seeds, fertilizers, and training, technological assistance, market access, and downstream industry development remain insufficient. This study recommends strengthening government roles, improving agricultural infrastructure, and providing continuous training and assistance to comprehensively enhance farmers' welfare.

Keywords: farmer welfare, coffee cultivation, trade regulation, government support,
Kulon Progo



